



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 13164-13170

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Gambaran Struktur Populasi Ternak Kerbau Moa

Harmoko

Program Studi Peternakan, Program Studi Diluar Kampus Utama, Universitas Pattimura

Email: [mokoupi037@gmail.com](mailto:mokoupi037@gmail.com)

### Abstrak

Kerbau Moa saat ini telah menjadi flasma nutfa kabupaten Maluku Barat Daya untuk itu, ternak kerbau Moa sangat diharapkan menjadi ternak yang diandalkan untuk dapat di kembangkan. penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui gambaran struktur populasi ternak kerbau Moa yang ada di kabupaten Maluku Barat Daya. Penelitian ini menggunakan metode purposif sampling, reponden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang peternak kerbau Moa yang tersebut di lima desa dengan populasi dan peternak terbanyak. kemudian data tersebut selanjutnya di tabulasi sehingga didapatkan gambaran terkait populasi ternak kerbau di Kabupaten Maluku Barat Daya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa gambaran struktur populasi ternak kerbau Moa dengan persentase tertinggi terdapat pada usia mudah dengan jenis kelamin betina yaitu 24,57% (698 ekor) dan gambaran struktur dengan persentase terendah berada pada umur pedet jenis kelamin jantan yaitu 10,64% (302). Data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan ternak kerbau Moa di kabupaten Maluku Barat Daya sangat berpotensi, karena memiliki sruktur populasi ternak kerbau yang baik dan merata.

**Kata Kunci:** *Struktur Populasi, Kerbau Moa, Kabupaten Maluku Barat Daya*

Abstract

Moa buffalo has now become the germplasm of Southwest Maluku Regency, therefore, Moa buffalo livestock is highly expected to be a reliable livestock to be developed. This study was conducted to determine the description of the population structure of Moa buffalo livestock in Southwest Maluku Regency. This study used the purposive sampling method, respondents in this study were 100 Moa buffalo farmers in five villages with the largest population and farmers. Then the data was tabulated to obtain a description of the buffalo population in Southwest Maluku Regency. The results of the study showed that the description of the population structure of Moa buffalo livestock with the highest percentage was at a young age with female gender, namely 24.57% (698 heads) and the description of the structure with the lowest percentage was at the age of male calves, namely 10.64% (302). The data from this study indicate that the development of Moa buffalo livestock in Southwest Maluku Regency has great potential, because it has a good and even buffalo population structure.

Keywords: *Population Structure, Moa Buffalo, Southwest Maluku Regency*

## PENDAHULUAN

Kabupaten Maluku Barat Daya memiliki kawasan unik dengan keragaman sumber daya di bidang peternakan yang dapat diandalkan dan dijadikan sebagai salah satu sumber utama peningkatan pendapatan daerah. Diantara keragaman sumberdaya peternakan yaitu terdapat ternak kerbau Moa yang kini telah menjadi flasma nutfa daerah (Lainsamputty, 2021; Sarfan & Rajab, 2023). Penyebaran ternak kerbau Moa di kabupaten Maluku Barat Daya tersebar di beberapa pulau, namun jumlah terbanyak terdapat di Pulau Moa (Latupeirissa et al., 2020). Budidaya ternak kerbau Moa bagi masyarakat di kabupaten Maluku Barat Daya sudah menjadi tradisi turun terumun hingga saat ini. Berdasarkan struktur bahasa daerah, ternak kerbau Moa sering disebut dengan sebutan "*Oryori*"

Data gambaran sturuktur populasi ternak merupakan data yang menggambarkan sebaran populasi ternak dalam kurun waktu tertentu pada wilayah tertentu. Dalam pengembangan peternakan, perlu diketahui dan memahami tentang data struktur populasi. Gambaran struktur populasi merupakan gambaran dari susunan sekelompok ternak yang memiliki spesies yang sama dalam kawasan yang sama (Harmoko et al., 2020; Yance & Alexander, 2022). Gambaran struktur populasi ternak di suatu daerah perlu diketahui karena sebagai parameter dalam menentukan kebijakan terkait pengembangan ternak (Nikmah et al., 2020).

Bila ditinjau dari sisi potensi genetiknya, Kerbau Moa memiliki beberapa keunggulan komparatif bila dibandingkan dengan jenis kerbau yang sama pada daerah lain di Indonesia, salah satu diantaranya adalah bahwa Kerbau Moa merupakan jenis kerbau lumpur (*Swamp Buffalo*) yang mampu hidup pada daerah ekstrim kering dengan hari dan

curah hujan yang sedikit. Namun demikian, berdasarkan data yang ada populasi ternak kerbau diKecamatan Moa Lakor dalam kurun waktu 2 tahun terakhir munjukan bahwa populasi kerbau Moa tersebut mengalami penurunan. yang sangat besar. Kondisi ini harus menjadi perhatian serius untuk dapat meningkatkan populasinya kembali oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Barat Daya.

Dalam upaya penentuan kebijakan pengembangan kerbau Moa khususnya menyangkut peningkatan populasinya, oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Barat Daya, maka keberadaan data menyangkut struktur populasinya sangat diperlukan. Hal ini disebabkan karena informasi menyangkut struktur populasi tersebut dapat digunakan sebagai parameter dalam pengaturan sistim perkawinan, pengontrolan dan pengawasan penjualan ternak, pengawasan dan pengontrolan pemotongan ternak produktif oleh masyarakat, bahan monitoring dan evaluasi perkembangan populasi dan sebagainya sehingga produktivitas ternak kerbau Moa ini dapat dijaga sehingga minimal akan tercipta keseimbangan antara permintaan (penjualan, pemotongan, dan lain-lain) dan produksi agar populasi ternak tidak akan semakin turun perkembangannya.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2023 di Kabupaten Maluku Barat Daya. Metode digunakan dalam mendapatkan data penelitian yaitu dengan menggunakan metode *Purposive Sampling*, dengan maksud agar peneliti dapat mengidentifikasi responden yang mana memiliki karakteristik responden sesuai dengan tujuan penelitian. Lokasi pengambilan sampel penelitian di yaitu Desa Nyama, Desa Klis, Desa Werwaru , Desa Tounwawan dan Desa Moain. lokasi ini digunakan sebagai sumber data penelitian melalui pertimbangan bahwa di daerah tersebut merupakan sumber populasi ternak terbau dan peternak terbanyak. Sedangkan responden penelitian digunakan sebanyak 100 orang responden.

Data penelitian yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu data primer dan data skunder, kemudian data tersebut selanjutnya di tabulasi sehingga didapatkan gambaran terkait populasi ternak kerbau di Kabupaten Maluku Barat Daya.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian lapangan terkait sambaran struktur populasi ternak kerbau moa di kabupaten Maluku barat daya dilihat pada Tabel 1.

Uraian	Lokasi Penelitian					Jumlah	Persentase (%)
	Desa Nyama	Desa Klis	Desa Werwaru	Desa Werwaru	Desa Moain		
Pedet							
Jantan	60	54	53	62	73	302	10,64
Betina	56	67	52	73	77	325	11,44
Mudah							
Jantan	102	101	112	198	106	619	21,79
Betina	192	124	154	113	115	698	24,57
Dewasa							
Jantan	62	60	53	56	81	312	10,99
Betina	112	161	103	132	77	585	20,60
Jumlah	584	567	527	634	529	2841	100

Hasil tabulasi data penelitian tentang struktur populasi ternak kerbau di pulau moa menunjukkan bahwa gambaran struktur populasi ternak kerbau di pulau moa dengan persentase tertinggi terdapat pada usia mudah dengan jenis kelamin betina yaitu 24,57% (698 ekor), kemudian di ikuti dengan usia dewasa jenis kelamin betina yaitu 20,60% (585 ekor), kemudian untuk gambaran struktur dengan persentase terendah berada pada umur pedet jenis kelamin jantan yaitu 10,64% (302). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gambaran populasi ternak kerbau moa di pulau Moa terbilang cukup baik dan berpotensi sebagai daerah pengembangan budaya ternak kerbau, hal ini terlihat dari begitu besarnya persentase ternak kerbau betina mudah, yang mana ternak mudah merupakan cikal bakal dari sumber bibit bagi usaha peternakan. Dalam pengembangan usaha peternakan, persiapan ternak atau bakal ternak merupakan hal perlu di perhatikan, hal ini karena berkaitan dengan keberlanjutan sumber ternak yang berpotensi di jadikan sebagai ternak induk atau dijadikan sebagai ternak penghasil daging yang baik (Kalangi et al., 2020; Doni, 2022).

Data gambaran struktur populasi ternak kerbau moa dalam penelitian ini, dapat ditekankan sebagai struktur yang idel dalam pengembangan usaha peternakan kerbau moa. Hal ini tercermin dari gambaran populasi betina yang cukup besar di tingkatan semua umur, sehingga hal ini menjadi pondasi yang cukup baik dalam upaya peningkatan

produktivitas ternak kerbau moa. Ternak betina merupakan ternak yang memberikan dampak cukup signifikan dalam peningkatan produktivitas ternak, dengan menyiapkan kualitas maupun kuantitas betina yang baik, maka populasi dapat di tingkatkan dengan cepat (Rusdiana et al., 2020; Sigiro et al., 2022).

Gambaran dari struktur populasi ternak dalam sebuah kawasan pengembangan usaha peternakan sangat penting, hal ini berkaitan dengan perencanaan yang akan didesain (Yance & Alexander, 2022). Apa bila pengetahuan tentang struktur populasi ternak di sebuah wilayah diketahui dengan jelas maka, dalam melakukan perancangan desain wilayah pengembangan usaha peternakan khususnya ternak kerbau, dapat dilakukan dengan sebaik mungkin sehingga kegagalan dalam perencanaan dapat diminimalisir dengan baik (Mukson et al., 2020; Helmy, 2021). perencanaan yang baik tentunya harus berdasarkan sumber dan referensi yang jelas dan ilmiah, hal ini bertujuan agar hal akhir yang dihasilkan memberikan kepuasan dan sesuai dengan tujuan yang telah dirancang bersama (Sudrianto et al., 2019; Yusuf et al., 2019; Mayulu & Daru, 2020).

Gambaran struktur populasi adalah gambaran dari kondisi populasi ternak yang berada di suatu daerah di waktu tertentu (Harmoko et al., 2020; Lismanto et al., 2020). Data gambaran struktur populasi ternak terdiri dari tingkatan umur dan jenis kelamin, sehingga memberikan gambaran seberapa besar sebaran dari setiap umur dan jenis kelamin ternak (Kaka et al., 2020; Wily et al., 2022). Gambaran struktur populasi ternak dikatakan baik apabila penyebaran populasi umur dan jenis kelami tersebar secara merata (Mbana & Kaka, 2022; Sawo & Uswim, 2020)

## SIMPULAN

Gambaran struktur populasi ternak kerbau Moa dengan persentase tertinggi terdapat pada usia mudah dengan jenis kelamin betina yaitu 24,57% (698 ekor) dan gambaran struktur dengan persentase terendah berada pada umur pedet jenis kelamin jantan yaitu 10,64% (302). Data hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan ternak kerbau Moa di kabupaten Maluku Barat Daya sangat berpotensi, karena memiliki sruktur populasi ternak kerbau yang baik dan merata.

## DAFTAR PUSTAKA

- Doni. (2022). Pengelolaan Pembibitan Ternak Sapi Potong di UPTD Pembibitan Ternak, Keswan dan Rumah Potong Hewan Dinas Peternakan dan Perkebunan Kabupaten Rokan Hulu. *Sungkai*, 10(2). <https://doi.org/10.30606/sungkai.v10i2.1448>
- Harmoko, Ibrahim, Kusrianty, N., & Marhayani. (2020). Gambaran struktur populasi ternak

- kambing di Kecamatan Galang Kabupaten Tolitoli. *Jurnal Ilmiah Cendekia Eksakta*, 5(2).
- Helmy, I. (2021). Strategi Pengembangan Kawasan Perdesaan Peternakan Sapi di Kabupaten Kebumen. *JCSE: Journal of Community Service and*, 2(1).
- Kaka, A., Dapawole, R. R., & Pari, A. U. H. (2020). Struktur Populasi dan Performans Reproduksi Ternak Babi di Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Sain Peternakan Indonesia*, 15(2). <https://doi.org/10.31186/jspi.id.15.2.195-199>
- Kalangi, L. S., Salendu, A. H. S., & Lambogia, S. O. B. (2020). Analisis Kelayakan, Perencanaan, dan Evaluasi Usaha peternakan. In *CV. Putra Mega Grafindo Bandung* (Vol. 11, Issue 1).
- Lainsamputty, J. M. (2021). Analisis Potensi Individu Peternak Kerbau Moa di Pulau Moa Provinsi Maluku. *JAGO TOLIS: Jurnal Agrokompleks Tolis*, 1(2). <https://doi.org/10.56630/jago.v1i2.146>
- Latupeirissa, C. C. E., Papilaya, B. J., & Lelloltery, R. P. (2020). Tingkah Laku Mengunyah Kerbau Moa yang Diberi Hijauan Lokal di Pulau Moa Kabupaten Maluku Barat Daya. *AgriAnimal Jurnal Ilmu Ternak Dan Tanaman*, 8(1). <https://doi.org/10.30598/ajitt.2020.8.1.33-38>
- Lismanto S, F., Mundana, M., & Hurriya Revar, F. (2020). Gambaran dan Struktur Populasi Ternak Kerbau Pada Peternak Rakyat di Sijunjung, Sumatera Barat. *Jurnal Embrio*, 12(2).
- Mayulu, H., & Daru, T. P. (2020). Kebijakan pengembangan peternakan berbasis kawasan: Studi kasus di Kalimantan Timur. *Journal of Tropical AgriFood*, 1(2). <https://doi.org/10.35941/jtaf.1.2.2019.2583.49-60>
- Mbana, D. D., & Kaka, A. (2022). Struktur Populasi dan Kinerja Reproduksi Kambing Kacang di Desa Kuta Kecamatan Kanatang Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Peternakan Sabana*, 1(2). <https://doi.org/10.58300/jps.v1i2.266>
- Mukson, Prasetyo, E., Gayatri, S., Nurfadillah, S., & Setiadi, A. (2020). Pengembangan Usaha Peternakan Berbasis Kawasan untuk Mendukung Implementasi SDGs. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Nikmah, F., Yulianto, A., & Wahyuni, S. (2020). Bahan Ajar Kesetimbangan dan Dinamika Rotasi Dengan Pendekatan Filosofis. *EKSAKTA: Jurnal Penelitian Dan Pembelajaran MIPA*, 5(2). <https://doi.org/10.31604/eksakta.v5i2.122-132>
- Rusdiana, S., Adiati, U., & Talib, C. (2020). Meningkatkan Pendapatan Peternak Melalui Usaha Domba dan Nilai Jual. *Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Peternakan*, 23(1). <https://doi.org/10.22437/jiip.v23i1.9576>

- Sarfan, R., & Rajab, R. (2023). Status Kerbau Moa Berdasarkan Struktur Populasi dan Laju Silang dalam Per Generasi. *Jurnal Hutan Pulau-Pulau Kecil*, 7(1). <https://doi.org/10.30598/jhppk.v7i1.8839>
- Sawo, K., & Uswim. (2020). Klasifikasi Struktur Populasi Ternak Babi di Kelurahan Nabarua Distrik Nabire. *Jurnal PARA PARA, Jurnal Ilmu Peternakan*, 1(2).
- Sigiro, M. A., Sampurna, I. P., & Suatha, I. K. (2022). Keragaman dan Korelasi Dimensi Panjang Tubuh Induk Sapi Bali di Pusat Pembibitan Sapi Bali Unggul (PPSBU) Gerokgak, Buleleng, Bali. *Buletin Veteriner Udayana*. <https://doi.org/10.24843/bulvet.2023.v01.i01.p10>
- Sudrianto, S., Astaty, A., & Paly, M. B. (2019). Evaluasi Kelayakan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur di Kecamatan Maiwa Kabupaten Enrekang Studi Kasus: Puncak Ternak PS di Desa Pattondong Salu. *Jurnal Ilmu Dan Industri Peternakan (Journal of Animal Husbandry Science and Industry)*, 4(2). <https://doi.org/10.24252/jiip.v4i2.9860>
- Wily, F. D., Kaka, A., & Pati, D. U. (2022). Struktur Populasi Dan Performans Reproduksi Ternak Kambing pada Peternakan Rakyat di Desa Kuta Kecamatan Kanatang. *Jurnal Peternakan Sabana*, 1(1). <https://doi.org/10.58300/jps.v1i1.228>
- Yance E R, & Alexander K. (2022). Struktur Populasi dan Performans Reproduksi Ternak Babi Kelurahan Kambaniru Kabupaten Sumba Timur. *Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Dan Pendidikan Vokasi Pertanian*, 3(1). <https://doi.org/10.47687/snppvp.v3i1.335>
- Yusuf, M., Aspriati, D. W., & Dewi, R. K. (2019). Evaluasi Kelayakan Usaha Penggemukan Domba dan Kambing Milik H. Sholeh Berdasarkan Aspek Finansial dan Nonfinansial di Desa Banyutengah Kecamatan Panceng Kabupaten Gresik. *International Journal of Animal Science*, 2(04). <https://doi.org/10.30736/ijasc.v2i04.53>